

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran klinik model *bedside teaching* efektif dalam meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa program profesi ners Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Adanya perbedaan tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran klinik model *bedside teaching* dan mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran klinik model *incomplete bedside teaching*.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya untuk senantiasa membiasakan diri untuk terus belajar, menyiapkan bahan, materi sebelum dilakukannya pembelajaran klinik seperti *bedside teaching*. Serta terus berupaya mengembangkan keterampilan yang telah didapatkan selama praktik klinik.

## 2. Bagi Preseptor Klinik

Preseptor klinik akan lebih baik kedepannya apabila memaksimalkan informasi, pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan klinik yang telah dimiliki untuk lebih di eksplorasikan kepada mahasiswa. Selain itu juga preseptor klinik hendaknya dapat mengalokasikan waktu khusus kepada mahasiswa untuk memberikan pembelajaran dan pengajaran.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan dan Rumah Sakit

Perlunya dilakukan sharing/workshop/pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan klinik para preseptor baik preseptor klinik maupun akademik. Terutama mengenai informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan dunia keperawatan khususnya dalam melakukan pengkajian dan perawawatan luka.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendanya dilakukan penelitian lanjutan mengenai perbandingan antara metode pembelajaran klinik yang satu dengan model yang lain dalam meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik mahasisiwa. Serta intervensi yang diberikan hendaknya dilakukan lebih dari 1 kali agar dapat mengukur kognitif, afektif dan psikomotorik dengan maksimal.